

KEMAS ULANG INFORMASI MASJID TUO KAYU JAO KABUPATEN SOLOK DALAM BENTUK *E-BOOK*

Rita Yulianti¹, Marlini²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: ritayulianti126@gmail.com

Abstract

This paper discusses the repackaging of information on Tuo Kayu Jao Mosque, Solok Regency in the form of e-books. The purpose of this paper is to describe the repackaging of information on the Tuo Kayu Jao Mosque in Solok Regency in the form of an e-book. In this paper the research method used is descriptive method by collecting data through direct interviews with one person in charge of the Tuo Kayu Jao Mosque, Solok Regency. Based on the discussion it can be concluded that the stages of repackaging information on the Tuo Kayu Jao Mosque in Solok Regency in the form of e-books are as follows: (1) identification of user needs, namely identifying user needs by interviewing visitors to the Tuo Kayu Jao Mosque; (2) information gathering and selection of information sources, i.e. gathering information can be obtained from the interview process with one administrator of the Tuo Kayu Jao Mosque and articles; (3) information packaging, i.e. the packaging of this information is made in the form of electronic books or e-books using Microsoft Word 2007 for editing and rendering into pdf forms; (4) determine the target audience, the target of the writer for the repackaging product information of Tuo Kayu Jao mosque, namely visitors and students who conduct research; (5) establishes the way information is disseminated by uploading products to the internet so that information users can easily access it; (6) transferring information, repackaging products of Tuo Kayu Jao Mosque, Solok Regency in the form of e-books can be transferred to floppy disks, CD-RWs, CD-ROMs, flasdisk to disseminate information; (7) evaluation of the product and the manufacturing process starts from making a writing framework such as a cover, preface, table of contents, content of the discussion and closing.

Keywords: *information packaging, mosque, e-book.*

A. Pendahuluan

Perkembangan dan perubahan informasi begitu cepat dan pesat sehingga menyebabkan terjadinya ledakan informasi yang dapat mempengaruhi aspek kehidupan manusia, salah satu dampak buruknya menyulitkan masyarakat dalam memilah informasi yang baik.

Menurut Yusup (2019) Informasi merupakan data yang sudah diolah, diberi makna, atau dipahami sebagai suatu yang berarti bagi seseorang. Dalam konteks komunikasi, informasi dapat bermakna pesan (*messages*), berita atau pemberitahuan. Sedangkan Ekkal (2015) juga berpendapat bahwa Informasi adalah suatu data yang real dari sumber yang terpercaya dan berguna dalam setiap pengambilan keputusan. Jadi informasi adalah data yang sudah diolah, diproses dan diberi makna dari suatu sumber yang terpercaya, yang dapat digunakan baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama dan berguna dalam setiap pengambilan keputusan.

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda Juni 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Informasi memiliki nilai guna apabila dapat memberikan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pemakai. Dengan banyaknya informasi yang muncul didunia ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin sulit orang untuk memperoleh informasi yang tepat bahkan yang dapat langsung dimanfaatkan. Hal yang dibutuhkan dari informasi adalah penyajian menjadi suatu produk kemasan yang bermanfaat dan tepat bagi pemakai.

Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu informasi mengenai Masjid Tuo Kayu Jao. Menurut Dedy (2015) masjid adalah tempat sujud dan tempat melakukan ibadah shalat yakni shalat fardhu, shalat jum'at, dan shalat-shalat sunnah lainnya, selain itu juga sebagai tempat membina umat dan untuk syiar Islam atau secara singkat yaitu sebagai sarana berbagai kegiatan yang menyangkut *habluminallah* dan *habluminnas*. Sedangkan Menurut Ari (2017) masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah semata. Jadi masjid adalah mihrab dan tempat berjemaah umat Islam dalam menunaikan ibadah utama yaitu sembahyang berjemaah. Tetapi sebenarnya masjid yaitu tempat untuk melakukan ibadah shalat, yakni shalat fardhu, shalat jum'at, dan shalat-shalat sunnah lainnya.

Menurut Djamarin (2016: 3) kemas ulang informasi adalah mengemas informasi kembali, atau mengubah dari satu bentuk informasi ke bentuk lainnya. Kemas ulang informasi bisa berupa perubahan bahasa satu ke bahasa lain, misalnya terjemahan, intepretasi, dan bisa pula berupa perubahan fungsi seperti revisi, ringkasan, analisis, risalah, bahkan anotasi. Sedangkan Ayu (2017: 46) mengatakan bahwa kemas ulang informasi dalam istilah bahasa inggris yaitu *repackaging information* merupakan aktifitas yang merubah bentuk kemasan informasi menjadi produk yang baru atau sesuatu yang baru. Jadi kemas ulang informasi adalah kegiatan yang dapat mempermudah dalam penyebaran informasidan juga mengubah informasi dari suatu bentuk kebentuk lain, misalnya dari cetak ke dalam bentuk eletronik atau *e-book* yang dapat mempermudah seseorang dalam menemukan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.

Adapun tujuan kemas ulang informasi adalah menyajikan informasi dalam bentuk kemasan, mempermudah dalam menemukan informasi, menghemat waktu dalam pencarian informasi, dan juga sarana informasi yang relevan sehingga mudah dimengerti, diterima, dan dimanfaatkan oleh pengguna informasi. Menurut Endang (2014) tujuan utama kemas ulang informasi adalah untuk menyajikan informasi kedalam bentuk kemasan, agar lebih cepat diterima, lebih mudah dimengerti, dan dimanfaatkan pengguna. Jadi tujuan pembuatan kemas ulang Masjid Tuo Kayu Jao ini adalah untuk memberikan informasi mengenai Masjid Tuo Kayu Jao yang banyak dibutuhkan oleh pengguna khususnya orang-orang yang melakukan penelitian dibidang ini.

Berdasarkan latar belakang penulis ingin menyusun sebuah kemas ulang yang berjudul "Kemas Ulang Informasi Masjid Tuo Kayu Jao Dalam Bentuk *E-book*".

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan makalah ini yaitu menggunakan metode deskriptif yaitu teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Menurut Rukaesih (2016) metode penelitian deskriptif merupakan aktifitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang. Tujuan dari penelitian metode deskriptif yaitu untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dalam pembuatan kemas ulang informasi ini proses pembuatannya yaitu: (a) Pengumpulan data dengan teknik wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada pengurus Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok. Instrumen wawancara yang digunakan adalah panduan wawancara sesuai dengan format yang sudah dibuat, kemudian hasil dari wawancara tersebut diolah dan disusun menjadi sebuah produk kemas ulang informasi dalam bentuk *e-book*; dan

(b) Membuat rancangan agar mempermudah penulis dalam mengerjakan pembuatan kemas ulang informasi.

C. Pembahasan

Pembuatan kemas ulang informasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok kepada masyarakat luas, khususnya pengguna yang membutuhkan informasi ini di bidang pendidikan dan rekreasi. Adapun tahapan kemas ulang informasi ini adalah: (1) identifikasi kebutuhan pengguna; (2) pengumpulan informasi serta pemilihan sumber informasi; (3) pengemasan Informasi; (4) menentukan sasaran audiens; (5) menetapkan cara penyebarluasan informasi; (6) menstransfer informasi; dan (7) evaluasi produk dan proses pembuatannya.

1. Identifikasi Kebutuhan Pengguna

Sebelum melaksanakan penelusuran informasi, hal pertama yang harus dilakukan yaitu mengidentifikasi kebutuhan pemakai dengan cara mencari, mengumpulkan, meneliti, dan menemukan permasalahan pengguna dalam penelusuran informasi. Hal ini dilakukan dengan cara wawancara langsung ke lapangan yaitu dengan beberapa pengunjung Masjid Tuo Kayu Jao yang berasal dari berbagai kota.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa pengunjung Masjid Tuo Kayu Jao bahwa tidak adanya informasi detail mengenai Masjid Tuo Kayu Jao baik dalam bentuk buku maupun eletronik, sehingga pengunjung harus bertanya langsung kepada pengurus masjid untuk mendapatkan informasi yang lebih detail. Apabila pengurus masjid tidak berada ditempat, maka pengunjung tidak mendapatkan informasi mengenai Masjid Tuo Kayu Jao, hal ini disebabkan tidak adanya kemas ulang informasi yang membuat pengunjung tidak mendapatkan informasi sama sekali.

Oleh sebab itu penulis membuat suatu produk kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok. Pembuatan produk kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao ini bertujuan agar pengunjung dapat mengetahui informasi yang detail mengenai masjid jika pengurus masjid tidak berada ditempat dan dapat membaca langsung produk kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok.

2. Pengumpulan Informasi dan pemilihan sumber informasi

Setelah menganalisis kebutuhan pengguna, langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi yang valid mengenai Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok. Pengumpulan informasi dapat diperoleh dari proses wawancara dengan satu orang pengurus Masjid Tuo Kayu Jao yaitu bapak Awal selaku pengurus inti dan melakukan pengamatan langsung terhadap masjid. Dalam proses pembuatan kemas ulang informasi ini penulis memperhatikan sumber informasi dan melakukan observasi dan tinjauan langsung ke daerah penelitian. Kemudian pengumpulan informasi dari berbagai sumber yaitu artikel dan jurnal. Penulis mengambil informasi sari satu sumber artikel yang berjudul pelestarian bangunan Masjid Tuo Kayu Jao di Sumatera Barat yang ditulis oleh Dion Farham Harum. Pemilihan sumber informasi ini penting untuk menjamin kebenaran Masjid Tuo Kayu Jao, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

3. Pengemasan Informasi

Setelah mengumpulkan dan pemilihan sumber Informasi, selanjutnya adalah tahap pengemasan informasi yang akan dikemas kedalam bentuk sebuah produk kemas ulang informasi yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam pengemasan informasi penulis harus memahami materi yang akan dikemas, bentuk kemas ulang, dan cara pengemasannya. Dalam kemas ulang informasi ini, penulis mencari informasi yang relevan yang didapat dari observasi yang dilakukan pada tahap

sebelumnya. Kemas ulang informasi dibuat dalam bentuk buku eletronik yang dirancang semenarik mungkin dan mencantumkan gambar-gambar mengenai bangunan Masjid Tuo Kayu Jao agar si pengguna dapat menikmati buku eletronik tersebut tanpa merasa bosan.

Dalam pengemasan informasi ini, penulis melakukan pengemasan informasi sesuai dengan hasil wawancara dengan satu orang pengurus masjid serta sumber informasi yang telah didapat sebelumnya. Pengemasan informasi ini dibuat dalam bentuk buku eletronik atau *e-book* dengan menggunakan Microsoft Word 2007 untuk melakukan editing dan menjadikan ke dalam bentuk pdf.

4. Menentukan Sasaran Audiens

Dalam menentukan sasaran audiens, penulis harus memperhatikan dengan sangat jelas siapa audiens yang akan membaca dan memerlukan kemas ulang informasi yang dibuat, dengan kata lain kita harus mengetahui apa saja jawaban-jawaban yang bisa menjawab pertanyaan yang dibutuhkan oleh audiens. Disini penulis akan membuat kemas ulang informasi dalam bentuk buku eletronik (*e-book*).

Sasaran penulis terhadap produk kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok yaitu pengunjung dan mahasiswa. Pengunjung dan mahasiswa dapat mencari, membaca, membaca dan mendownload informasi mengenai Masjid Tuo Kayu Jao di internet dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga tidak menghabiskan waktu, uang dan tenaga. Informasi mengenai Masjid Tuo Kayu Jao dapat menambah ilmu pengetahuan pengunjung apabila berwisata ke masjid dan menjadikan sebagai bahan penelitian bagi mahasiswa dibidang pendidikan.

5. Menetapkan Cara Penyebarluasan Kemasan Informasi

Setelah pembuatan produk kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok selesai, maka penulis harus menentukan cara penyebarluasan informasi yaitu dengan mengupload produk kemas ulang informasi ke internet. Tujuannya agar dapat diakses dengan mudah oleh pengguna, karena yang banyak membutuhkan informasi ini adalah mahasiswa yang berasal dari berbagai kota, dengan begitu akan dapat membantu pengguna mengakses informasi tanpa menghabiskan waktu, uang dan tenaga.

6. Mentransfer Informasi

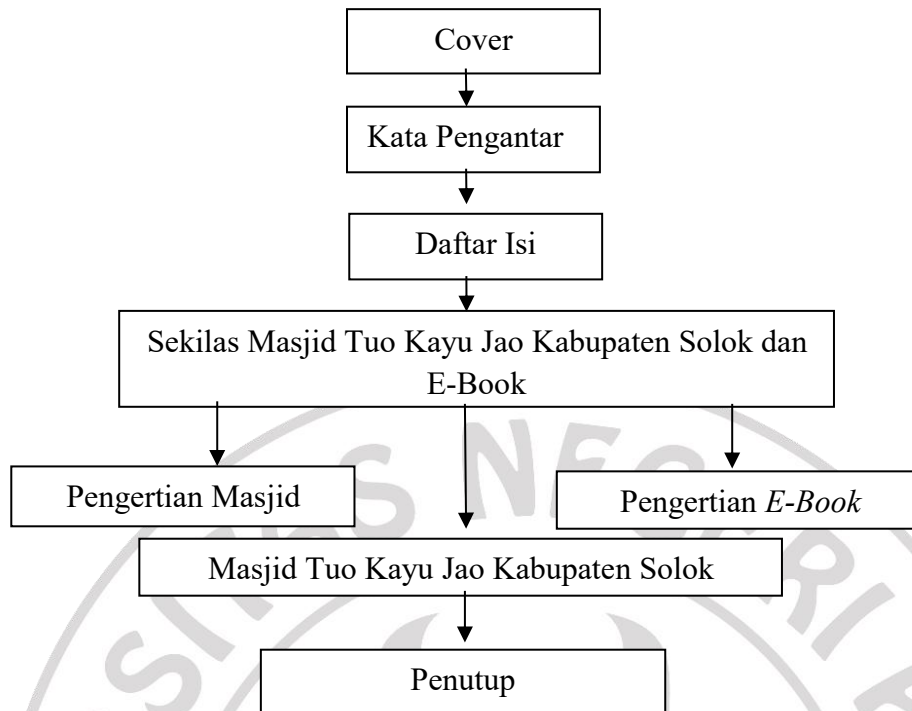
Setelah produk kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok sudah jadi, maka penulis menentukan produk kemas ulang informasi dalam bentuk eletronik yaitu dalam bentuk *e-book*. Produk kemas ulang Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok dalam bentuk e-book dapat di transfer ke disket, CD-RW, CD-ROM, flasdisk untuk melakukan penyebaran informasi. Tujuan dari pembuatan produk dalam bentuk e-book ini adalah agar pengguna dapat mencari, membaca dan mendownload informasi yang detail mengenai Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok di internet dengan mudah tanpa menghabiskan waktu, tenaga dan biaya.

7. Evaluasi Produk dan Proses Pembuatannya

Evaluasi terhadap kemasan informasi bertujuan untuk mengetahui manfaat informasi bagi pengguna serta efektivitas media yang digunakan. Evaluasi terhadap proses pembuatan juga penting, terutama yang berkaitan dengan efisien waktu, tenaga, dan biaya.

a. Penyusunan Kerangka Penulisan

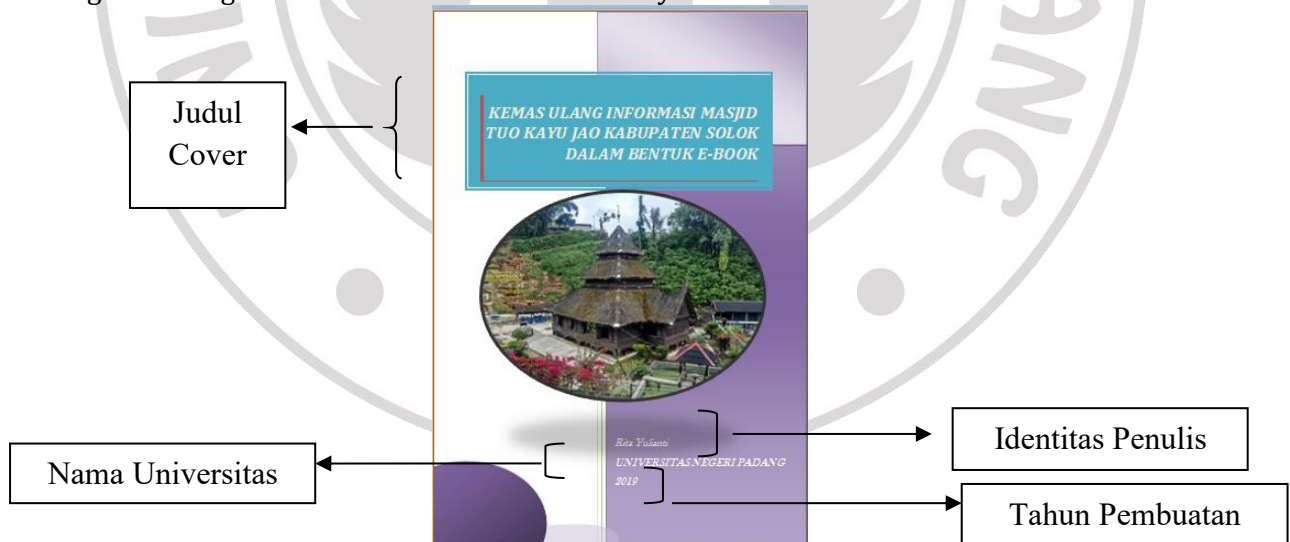
Penyusunan kerangka penulisan dilakukan agar rencana kerja yang memuat ketentuan-ketentuan pokok bagaimana suatu topik dirinci dan dikembangkan secara teratur. Tujuan dari penyusunan kerangka penulisan ini adalah untuk memperlihatkan pokok bahasan dan memudahkan penyusunan dan penulisan sehingga lebih baik dan teratur. Kerangka penulisan yang akan dibuat adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Penyusunan Kerangka Tulisan

1) Pembuatan Cover

Cover merupakan bagian depan buku yang berperan penting untuk menarik minat awal pengguna untuk membaca yang berfungsi sebagai identifikasi keseluruhan isi buku. Pada cover terdapat judul kemas ulang informasi, nama penulis, serta nama Universitas Negeri Padang. Berikut ini adalah bentuk covernya:



Gambar 4. Cover Buku

Gambar 4 merupakan bentuk cover buku kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok dalam bentuk *e-book*. Pada cover terdapat judul produk, gambar Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok, identitas penulis produk, nama Universitas penulis produk, serta tahun pembuatan produk kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok dalam bentuk *e-book*.

2) Kata Pengantar

Kata pengantar adalah halaman yang berisi ucapan-ucapan dari penulis atas selesainya produk yang dibuat. Ucapan tersebut dapat berupa ucapan syukur, ucapan terimakasih, manfaat dan tujuan penulisan serta kritik dan saran yang dapat membangun pembuatan sebuah produk. Berikut ini tampilan kata pengantar:



Gambar 5. Kata Pengantar

Pada gambar 5 terdapat kata pengantar berisi ucapan-ucapan dari penulis atas selesainya karya. Ucapan tersebut berupa ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terimakasih kepada pihak yang membantu penulis, serta harapan dari penulis. Dalam kata pengantar juga menyebutkan sekilas mengenai proses pembuatan produk kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok dalam bentuk *e-book*. Hal ini bertujuan agar dengan membaca kata pengantar saja dapat mengetahui maksud dan isi dari isi buku secara umum

3) Daftar Isi

Daftar isi berisi daftar urutan setiap bab beserta halaman yang terdapat pada sebuah produk yang dibuat. Daftar isi berfungsi untuk menuntun pengguna menemukan informasi sesuai halaman baik itu buku cetak ataupun buku elektronik, sehingga dapat menemukan informasi dengan cepat.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
BAB I Sekilas Tentang Masjid dan E-Book.....	1
A. Pengertian Masjid.....	2
B. Pengertian E-Book.....	3
BAB II Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok.....	4
A. Sejarah Tersebut Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok.....	5
B. Pola Lantai Masjid Tuo Kayu Jao.....	8
C. Karakteristik Spasial Bangunan Masjid Tuo Kayu Jao.....	9
D. Karakteristik Visual Bangunan Masjid Tuo Kayu Jao.....	11
E. Arsitektur Masjid Tuo Kayu Jao.....	18
F. Rangkaian Struktur Masjid Tuo Kayu Jao.....	20
BAB III Penutup.....	27
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	28

Gambar 6. Daftar isi

Gambar 9 merupakan bentuk dari daftar isi dari produk kemas ulang informasi. Daftar isi akan memudahkan si pembaca mengetahui isi buku tersebut dan mempercepat temu kembali informasi dengan langsung menuju nomor halaman informasi yang dicari. Dengan adanya daftar isi ini pengguna dapat mengetahui apa saja pembahasan di dalam buku. Informasi yang terdapat dalam daftar isi ini memuat informasi mengenai judul-judul dan sub judul serta nomor halamanyang akan mengarahkan pengguna langsung ke pusat informasi yang dirujuk.

4) Isi atau Pembahasan

Inti pembahasan dari informasi ini yaitu informasi penting tentang Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok dalam bentuk buku eletronik atau *e-book*. Di dalam pembahasan akan dijabarkan secara detail mengenai Masjid Tuo Kayu Jao, sehingga terdapat informasi yang lebih efektif dan efisien dan bisa digunakan semaksimal mungkin oleh pengguna. Salah satu isi/ pembahasan buku eletronik dalam produk yang dibuat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Isi buku

Gambar 7 merupakan salah satu inti dari pembahasan kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok dalam bentuk *e-book*. Dalam isi pembahasan terdapat dua pokok pembahasan yaitu sekilas mengenai masjid dan *e-book*, dan mengenai Masjid Tuo

Kayu Jao Kabupaten Solok. Inti pembahasan ini dimulai dari sejarah masjid, peta lokasi, karakter spasial bangunan masjid, karakter visual bangunan masjid, arsitektur masjid, serta bangunan disekitar Masjid Tuo Kayu Jao.

5) Penutup

Penutup merupakan bagian akhir dari penulisan sebuah karya tulis yang terletak dibelakang buku baik tercetak maupun eletronik. Pada bagian penutup terdapat kesimpulan dan saran penulis bagi pembaca. Kesimpulan merupakan ringkasan dari keseluruhan isi produk yang dibuat, sedangkan saran berisikan saran- saran penulis kepada pembaca agar dapat bermanfaat. Bagian penutup dapat dilihat pada gambar berikut:

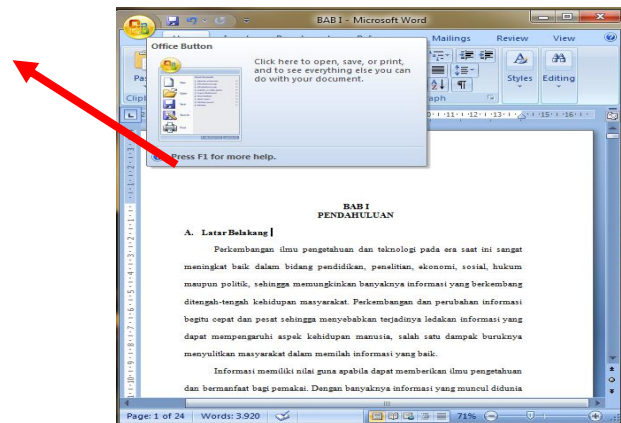


Gambar 8. Penutup

Pada gambar 8 menjelaskan bahwa didalam penutup buku kemas ulang informasi ini berisi kesimpulan dan saran. *Pertama*, kesimpulan mengenai informasi yang detail mengenai Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok yang dimulai dari sejarah berdiri masjid, peta lokasi, karakter spasial bangunan masjid, karakter visual bangunan masjid, arsitektur masjid, dan bangunan kecil yang berada disekitar masjid. *Kedua*, saran yang berisi masukan untuk pengguna agar informasi dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna melalui internet.

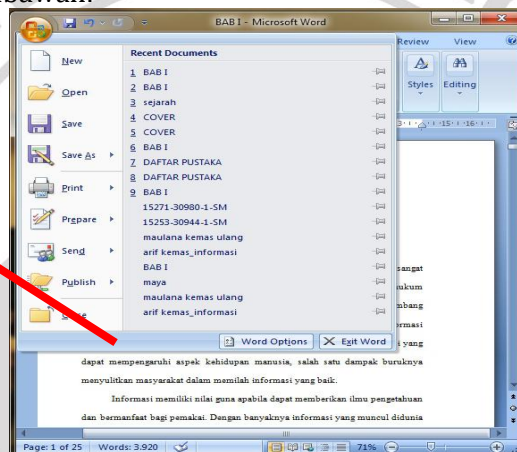
b. Langkah-langkah Pembuatan E-Book dengan Menggunakan Microsoft Office Word 2007

- 1) Langkah pertama yang bisa dilakukan adalah membuka Microsoft Word 2007, kemudian buka dokumen yang akan dijadikan pdf, lalu klik *Office Button* di bagian pojok kiri atas. Dapat dilihat pada gambar dibawah:



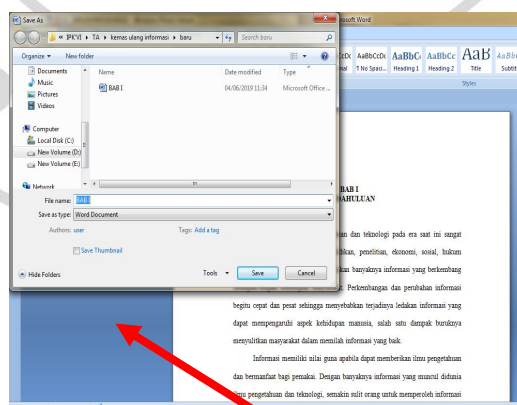
Gambar 9. Menu Office Button

- 2) Setelah langkah pertama dilakukan, selanjutnya terdapat beberapa menu seperti *open*, *new*, *save*, *save as*, dan lainnya. Kemudian kita hanya mengklik menu *Save As*. Dapat dilihat pada gambar dibawah:



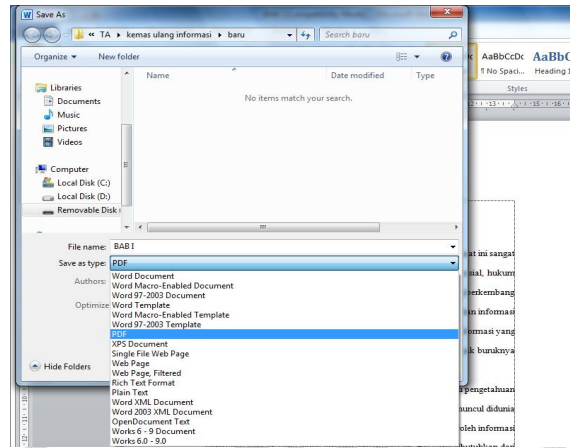
Gambar 10. Save As

- 3) Langkah selanjutnya yaitu akan muncul tampilan seperti dibawah, kemudian klik *save as type*.



Gambar 11. Save As Type

- 4) Langkah terakhir yaitu akan muncul beberapa pilihan, kita hanya memilih pdf, karena dokumen akan dijadikan kedalam bentuk e-book, setelah itu klik tombol *Save*. Dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 12. Klik PDF dan Klik Save

5) Pembuatan produk kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok dalam bentuk *e-book* selesai.

c. Hasil Uji Coba Produk

Setelah produk selesai dibuat maka langkah selanjutnya penulis melakukan uji coba terhadap produk di Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok dengan tujuan apakah produk dapat digunakan sebagai media informasi. Pengujian produk dilakukan dengan memperlihatkan produk kepada satu dua pengurus masjid dan dua orang pengunjung masjid, untuk meminta tanggapan terhadap isi produk tersebut apakah sudah sesuai dan dapat membantu pengurus masjid memberikan informasi yang detail mengenai Masjid Tuo Kayu Jao kepada pengunjung yang ingin mendapatkan informasi lebih. Berikut ini merupakan hasil uji coba yang dilakukan kepada dua orang pengurus masjid dan dua orang pengunjung masjid.



Gambar 13. Uji coba kepada pengurus inti Masjid Tuo Kayu Jao

Gambar 13 merupakan uji coba yang dilakukan kepada pengurus inti Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok yang bernama bapak Awal. Tanggapan yang diberikan bapak Awal terhadap produk baik dalam bentuk buku maupun eletronik ini adalah produk yang dibuat sudah cukup bagus karena terdapat informasi yang detail mengenai Masjid Tuo Kayu Jao yang disertai dengan gambar, sehingga dapat membantu pengunjung memahami gambar disertai penjelasan.

Produk kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao ini sangat membantu pengurus masjid dalam memperkenalkan masjid kepada masyarakat ataupun pengunjung yang datang baik untuk beribadah, berwisata, dan melakukan penelitian dengan cara membagikan produk dalam bentuk pdf jika diminta dan memperlihatkan buku ini. Ketika pengurus masjid tidak berada di tempat dan ada yang melakukan penelitian yang ingin mendapatkan informasi mengenai Masjid Tuo Kayu Jao, maka peneliti bisa membaca sendiri produk yang dicetak yang diletakkan dilemari masjid tanpa harus menunggu pengurus masjid. Dengan begitu menurut bapak Awal produk ini sangat membantu sekali baik untuk pengunjung yang datang maupun untuk peneliti yang ingin mencari informasi detail di internet.



Gambar 14. Uji coba kepada wakil pengurus Masjid Tuo Kayu Jao

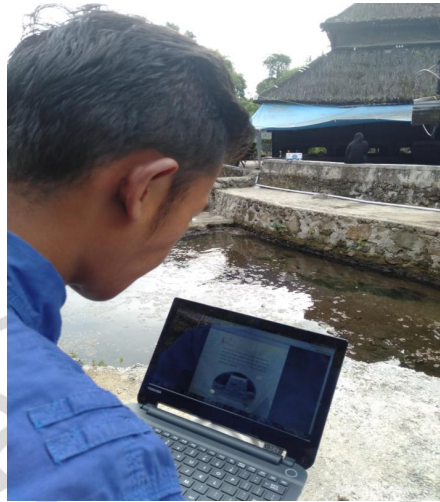
Gambar 14 merupakan uji coba yang dilakukan kepada wakil pengurus Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok yang bernama bapak Masril. Tanggapan yang diberikan bapak Masril terhadap produk ini adalah produk yang dibuat sudah bagus karena terdapat informasi yang detail mengenai Masjid Tuo Kayu Jao disertai dengan gambar. Produk kemas ulang informasi Masjid Tuo Kayu Jao ini sangat membantu pengurus masjid dalam memperkenalkan masjid kepada masyarakat ataupun pengunjung yang datang baik untuk beribadah, berwisata, dan melakukan penelitian.



Gambar 15. Uji coba kepada pengunjung yang berwisata

Gambar 15 merupakan uji coba produk kepada pengunjung Masjid Tuo Kayu Jao bernama Putra berasal dari Padang yang ingin berwisata. Tanggapan Putra terhadap produk yaitu produk ini sangat bagus sekali karena menyajikan informasi detail mengenai Masjid Tuo Kayu Jao, sehingga apabila pengunjung ingin mengetahui informasi mengenai masjid bisa membaca buku ini yang terletak di dalam masjid dan ketika orang ingin beristirahat selesai sholat bisa juga membaca buku ini sehingga menambah ilmu

pengetahuan dan wawasan pengunjung tentang Masjid Tuo Kayu Jao. Putra tidak hanya berwisata kesini tapi juga ingin mengetahui informasi mengenai Masjid Tuo Kayu Jao.



Gambar 16. Uji coba kepada pengunjung yang melakukan penelitian

Gambar 16 merupakan hasil uji coba produk kepada pengunjung yang ingin melakukan penelitian bernama Marta yang berasal dari Pekanbaru. Tanggapan Marta terhadap produk ini adalah produk ini sangat membantu sekali dalam mendapatkan informasi yang lebih mengenai Masjid Tuo Kayu Jao karena disediakan dalam bentuk elektronik dan bentuk tercetak. Ketika pengurus masjid tidak bisa diwawancarai, maka pengurus masjid bisa mengarahkan saya ke buku untuk bisa menjawab semua pertanyaan yang ada, begitupun dalam bentuk elektronik. Produk yang dibuat sangat bagus karena dijelaskan beserta gambar dan warna produk juga bagus dan senada.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab di atas dapat disimpulkan bahwa pembuatan kemas ulang informasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok kepada masyarakat luas, khususnya pengguna yang membutuhkan informasi ini di bidang pendidikan dan rekreasi. Adapun tahapan kemas ulang informasi ini adalah: (1) identifikasi kebutuhan pengguna, yaitu mengidentifikasi kebutuhan pemakai dengan mewawancarai pengunjung Masjid Tuo Kayu Jao; (2) pengumpulan informasi serta pemilihan sumber informasi, yaitu pengumpulan informasi dapat diperoleh dari proses wawancara dengan satu orang pengurus Masjid Tuo Kayu Jao dan artikel; (3) pengemasan Informasi, yaitu pengemasan informasi ini dibuat dalam bentuk buku elektronik atau *e-book* dengan menggunakan Microsoft Word 2007 untuk melakukan editing dan menjadikan kedalam bentuk pdf; (4) menentukan sasaran audiens, sasaran penulis untuk produk kemas ulang informasi masjid Tuo Kayu Jao yaitu pengunjung dan mahasiswa yang melakukan penelitian; (5) menetapkan cara penyebarluasan informasi yaitu dengan cara mengupload produk ke internet agar mudah diakses oleh pengguna informasi; (6) menstransfer informasi, produk kemas ulang Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok dalam bentuk e-book dapat di transfer ke disket, CD-RW, CD-ROM, flasdisk untuk melakukan penyebaran informasi; (7) evaluasi produk dan proses pembuatannya dimulai dari membuat kerangka penulisan seperti cover, kata pengantar, daftar isi, isi pembahasan serta penutup.

Berdasarkan kesimpulan maka dalam pembuatan makalah ini saran yang bisa diberikan antara lain: (1) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan,

pengetahuan dan juga merupakan syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya bidang Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (2) Bagi pengurus mesjid, penelitian ini dapat membantu dalam memperkenalkan kembali Mesjid Tuo Kayu Jao kepada masyarakat luas; dan (3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk masa yang akan datang.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan malakah tugas akhir penulis dengan pembimbing Marlina, S.IPI., MLIS

Daftar Rujukan

- Ari, S. (2017). Eksistensi Masjid Dalam Dialektika Pusat Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Niaga: Studi Masjid Muttaqien Yogyakarta. *Indonesia Journal of Public Administration, Vol. III* (No. 1), 53-66.
- Ayu, W. (2017). Library Pathfinder: Kemas Ulang Informasi Dalam Memudahkan Temu Kembali Bagi Pemustaka. *Jurnal Publis, Vol. I* (No. 2), 44-53.
- Dedy, S. (2015). Penguatan Manajemen Masjid Darussalam di Wilayah RW IV Kelurahan Banjarwodo Kecamatan Genuk Kota Semaangr. *Jurnal Dimas* , Vol. XV (No. 1), 175-206.
- Djamarin, M. (2016). *Pengemasan Informasi*. Padang.
- Ekkal, P. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmanyah Kabupaten Musi Banyuasin Berbasis Webssite. *Jurnal Informatika, Vol. I* (No. 2), 19-30.
- Endang, F. (2014). Kemas Ulang Informasi: Suatu Tantangan Bagi Pustakawan. *Majalah Media Pustaka, Vol. XVI* (No. 1).
- Rukaesih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusup, P. M. (2019). *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*. Depok: Rajawali Pers.